

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, pendidikan seni memberikan kontribusi terhadap perkembangan kemampuan setiap anak (siswa) untuk menemukan pemenuhan dirinya dalam kehidupan, mentransmisikan warisan budaya, memperluas kesadaran sosial, dan meningkatkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya (Nadhiroh dkk., 2020). Salah satu kegiatan pendidikan seni yang dapat dilakukan untuk menunjang proses perkembangan kemampuan siswa Sekolah Dasar yaitu karya seni kolase. Sejalan dengan hal tersebut, Anggraeni dkk., (2021) berpendapat bahwa penciptaan karya seni dengan teknik kolase tidak hanya menyenangkan, tetapi dapat merangsang perkembangan siswa baik perkembangan kognitif, emosional, maupun psikomotorik, jika guru mengimplementasikannya secara optimal.

Idealnya, Menurut Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menyatakan bahwa guru harus mampu menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lima mata pelajaran SD/MI untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh. Oleh karena itu, guru harus menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik tahap perkembangan kognitif usia Sekolah Dasar menurut Piaget (dalam Hayati dkk., 2021) yaitu membutuhkan media konkret. Dengan kata lain, guru seharusnya merancang suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat menyentuh atau menggerakkan sesuatu secara langsung. Selain itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh, guru dapat mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan situasi dunia nyata siswa. Dalam hal ini, guru dalam pembelajarannya dapat menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang membantu guru untuk mendorong siswa agar

dapat menghubungkan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Erina, (2022) yang menyebutkan bahwa *CTL* dapat membuat siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, menemukan sendiri, dan membangun pengetahuannya terhadap materi pelajaran, kemudian dari pembelajaran tersebut siswa dapat mengaitkan pengetahuannya untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Tentunya dalam kehidupan sehari-hari, siswa sedikit tahu tentang kerajinan Batik yang biasa digunakan untuk pakaian seragam di Sekolah. Dalam hal ini juga, guru dapat mengintegrasikan beberapa topik atau materi pembelajaran dalam satu kegiatan seperti memadukan materi karya seni kolase dengan materi tentang berbagai macam bentuk motif batik tradisional Indonesia agar dapat memperkaya pengetahuan siswa mengenai kebudayaan yang dimiliki oleh Indonesia dan menambah variasi pola pada pembelajaran karya seni kolase.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada Guru kelas IV di SDN Sindangpano, diperoleh beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut diantaranya yaitu siswa kurang tertarik untuk mempelajari dan membuat karya seni kolase. Pola dan bahan-bahan yang digunakan pun kurang variatif. Selain itu, guru hanya terikat dengan kegiatan pembelajaran karya seni kolase yang telah dirancang dan digunakan setiap tahun dengan hanya menggunakan buku tematik sebagai penunjang. Hal ini menjadikan pembelajaran karya seni kolase di Sekolah Dasar tersebut menjadi monoton dan pola yang digunakan untuk membuat karya seni kolase kurang variatif. Adapun permasalahan lainnya yaitu sampai saat ini, pengetahuan mengenai Batik belum tersampaikan kepada siswa. Hal ini menyebabkan siswa memiliki pengetahuan yang minim mengenai berbagai macam motif batik khas Indonesia.

Hasil refleksi menunjukkan bahwa pembelajaran seni kolase pada siswa kelas IV di SDN Sindangpano monoton, disebabkan oleh kurangnya pemahaman serta minimnya alat penunjang pembelajaran seperti media

pembelajaran mengenai karya seni kolase motif batik di sekolah tersebut. Menurut Anggraeni dkk., (2021), salah satu penunjang keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran seni rupa yaitu dengan adanya alat penunjang pembelajaran seperti media.

Wiam, (2019) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat penunjang baik fisik maupun non fisik, yang menjadi perantara antara guru dan siswa untuk memfasilitasi pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan bahan ajar serta pengalaman belajar yang akan disajikan kepada siswa. Media pembelajaran yang dipandang sesuai dengan karakteristik siswa dan menarik untuk membelajarkan karya seni kolase yaitu media *Pop-up book*. Media *Pop-up book* menurut Dzuanda (dalam Sholeh, 2019) yaitu sebuah buku yang memiliki unsur 2 dimensi dan 3 dimensi yang pada bagian tertentu dapat bergerak sehingga memberikan visualisasi cerita yang menarik pada saat halamannya dibuka. Hal ini sejalan dengan penelitian Suroiha dkk., (2022) yang menyebutkan bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman materi sesuai menggunakan media *pop-up book* dikarenakan media ini sangat menarik, berwarna, dan dapat disentuh. Selain itu, agar materi kolase semakin menarik dan memiliki pola yang bervariasi, maka guru dapat memadukannya dengan berbagai macam bentuk motif batik khas Indonesia.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media *Pop-up book* KOMOBA (Kolase Motif Batik) untuk memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase motif batik pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah desain pengembangan media *Pop-up book* KOMOBA (Kolase Motif Batik) untuk memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase motif batik pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah pendapat para ahli terhadap pengembangan media *Pop-up book* KOMOBA (Kolase Motif Batik) untuk memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase motif batik pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar?
3. Bagaimanakah hasil akhir pengembangan media *Pop-up book* KOMOBA (Kolase Motif Batik) untuk memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase motif batik pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan solusi terhadap permasalahan diatas, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan desain pengembangan media *Pop-up book* KOMOBA (Kolase Motif Batik) untuk memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase motif batik pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar
2. Mendeskripsikan pendapat para ahli terhadap pengembangan media *Pop-up book* KOMOBA (Kolase Motif Batik) untuk memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase motif batik pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar
3. Mendeskripsikan hasil pengembangan media *Pop-up book* KOMOBA (Kolase Motif Batik) untuk memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase motif batik pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat dirasakan oleh berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoretik

1. Menjadi rujukan untuk peneliti selanjutnya mengenai pengembangan media *Pop-up book* untuk memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase di Sekolah Dasar
2. Menjadi referensi bagi guru untuk menambah wawasan mengenai media pembelajaran SBdP di Sekolah Dasar

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah

- a. Memberikan solusi berupa media pembelajaran untuk mengimplementasikan pendidikan seni yang optimal di tingkat Sekolah Dasar
- b. Melestarikan kesenian dan budaya batik khas Indonesia

2. Bagi Guru

- a. Memberikan alat penunjang pembelajaran berupa media *Pop-up book*
- b. Memberikan kemudahan bagi guru untuk memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase
- c. Dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menerapkan pembelajaran karya seni kolase kepada siswa

3. Bagi Siswa

- a. Terciptanya media pembelajaran yang menarik bagi siswa
- b. Membantu siswa untuk mengenal budaya batik yang diterapkan melalui kegiatan berseni kolase
- c. Mendampingi siswa dalam belajar baik di sekolah, rumah ataupun tempat lainnya

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **BAB I Pendahuluan.** Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
2. **BAB II Kajian Teori.** Bab ini menjelaskan mengenai teori yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung penelitian pengembangan *Pop-up Book* KOMOBA (Kolase Motif Batik) untuk memfasilitasi pembelajaran karya seni kolase motif batik di Sekolah Dasar.
3. **BAB III Metodologi Penelitian.** Bab ini merupakan pemaparan metodologi penelitian yang digunakan seperti metode penelitian, prosedur penelitian, partisipan, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
4. **BAB IV Temuan dan Pembahasan.** Bab ini membahas tentang hasil temuan proses dan hasil rancangan berdasarkan analisis, desain, pengembangan, validasi, dan hasil akhir.
5. **BAB V Simpulan dan Saran.** Bab ini berisi tentang paparan mengenai simpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.